

Analisis Korelasi Antara Keterampilan Komunikasi Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

Iza Faridatul Amalia¹, Rodia Tammardiah Hasibuan², Daman³, Asmaul Husna⁴, Sasmiyarti⁵, Rahmatul Hayati⁶

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Dasar, Universitas Adzkia, Jl. Taratak Paneh No. 7 Korong Gadang, Kalumbuk, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat 25175
amaliaizza2@gmail.com

Abstract

Teachers and students have a communication role in education. Communication techniques in learning are how to convey messages or learning materials and how to develop dialogue between teachers and students or fellow students effectively. In the process of communication, teachers can convey what they have to their students with the aim that the knowledge and experience that a teacher has can also be owned by his students. Teachers' communication skills greatly affect students' learning motivation. Student learning motivation is the encouragement in students to take an action in order to master new abilities in the form of knowledge, skills, abilities, willingness, habits and attitudes. If students understand the learning objectives, they are likely to be motivated to learn which can be measured by aspects of student learning motivation.

Keywords: Teacher communication skills, student learning motivation

Abstrak

Guru dan siswa memiliki peran komunikasi dalam pendidikan. Teknik komunikasi dalam pembelajaran adalah bagaimana menyampaikan pesan atau materi pembelajaran serta bagaimana mengembangkan dialog antara guru dan murid atau sesama murid secara efektif. Dalam proses komunikasi guru dapat menyampaikan apa yang dimiliki kepada siswanya dengan tujuan agar pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seorang guru dapat pula dimiliki siswanya. Keterampilan guru dalam berkomunikasi sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa adalah dorongan dalam diri siswa untuk melakukan suatu tindakan agar menguasai kemampuan baru berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kemauan, kebiasaan dan sikap. Apabila siswa memahami tujuan belajar, kemungkinan besar siswa akan termotivasi belajar yang dapat diukur dengan aspek-aspek motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Keterampilan komunikasi guru, motivasi belajar siswa

Copyright (c) 2024 Iza Faridatul Amalia, Rodia Tammardiah Hasibuan, Daman, Asmaul Husna, Sasmiyarti, Rahmatul Hayati

Corresponding author: Iza Faridatul Amalia

Email Address: amaliaizza2@gmail.com (Jl. Taratak Paneh No. 7 Korong Gadang, Kalumbuk, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat 25175)

Received 3 July 2024, Accepted 7 July 2024, Published 16 July 2024

PENDAHULUAN

Komunikasi guru merupakan faktor kunci dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Keterampilan komunikasi yang baik dapat memengaruhi motivasi belajar siswa secara signifikan. Pembelajaran yang efektif sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam beberapa tahun terakhir, metode pembelajaran kooperatif dan ekspositori telah digunakan secara luas dalam berbagai konteks pendidikan. Namun, perlu diuji secara sistematis apakah keduanya memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Guru dan siswa memiliki peran komunikasi dalam pendidikan. Guru merupakan orang yang dianggap mampu mentransfer materi ajar, gagasan, wawasan lainnya kepada siswa. Teknik komunikasi dalam pembelajaran adalah bagaimana menyampaikan pesan atau materi pembelajaran serta bagaimana mengembangkan dialog antara guru

dan murid atau sesama murid secara efektif. Hal ini terkait dengan pengemasan, pengiriman, media, gangguan, penerimaan, interpretasi, dampak, dan umpan balik. Teknik pengelolaan atau manajemen pembelajaran terkait dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran. Bentuk komunikasi antara guru dan siswa dapat dijadikan sebagai sebuah proses belajar mengajar. Guru dapat menerapkan proses belajar secara demonstrasi sehingga akan menambah wawasan peserta didik dan timbal balik dalam proses belajar mengajar akan semakin hidup dan menyenangkan. Siswa dapat dijadikan subjek dalam sebuah pembelajaran. Di sinilah pentingnya seorang guru memiliki komunikasi yang lancar, baik, dan mampu menggerakkan siswa untuk melakukan interaksi. Membuat suasana belajar menyenangkan, nyaman, dan tidak tertekan.

Guru bukan hanya sebagai orang yang mengajar, tetapi lebih dari itu yakni sebagai orang tua, teman, maupun sahabat. Karena ada siswa yang tidak mau terbuka kepada orang tua, tetapi kepada guru bisa terbuka terkait dengan persoalan atau masalah yang sedang dihadapinya, sehingga rasa kasih sayang dari seorang guru kepada siswa akan menjadikan motivasi tersendiri. Kemudian guru berperan sebagai teman harus mampu membuat siswa bergaul sehingga dapat menambah percaya diri siswa dalam belajar. Pada hakikatnya tujuan komunikasi adalah bagaimana bisa dan mampu mengubah suatu sikap (*attitude*), pendapat (*opinion*), perilaku (*behavior*), ataupun perubahan secara sosial (*social change*) secara lebih baik. Proses komunikasi yang mungkin terjadi selama proses belajar mengajar adalah: Komunikasi searah, dalam hal ini komunikasi yang dimaksud hanya terjadi dari guru ke siswa. Komunikasi dua arah, komunikasi terjadi antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan guru. Komunikasi banyak arah, komunikasi terjadi antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa atau antara siswa dengan guru.

Motivasi belajar siswa adalah dorongan dalam diri siswa untuk melakukan suatu tindakan agar menguasai kemampuan baru berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kemauan, kebiasaan dan sikap. Apabila siswa memahami tujuan belajar, kemungkinan besar siswa akan termotivasi belajar yang dapat diukur dengan aspek-aspek motivasi belajar siswa. Anak yang memiliki motivasi belajar tinggi dapat diketahui melalui kegiatannya selama proses belajar mengajar seperti, menyiapkan dirinya sebelum pelajaran dimulai, mengikuti pelajaran di kelas dengan bersungguh-sungguh, dan mengulang kembali pelajaran di sekolah. Motivasi belajar dapat dipengaruhi dua hal yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik ialah hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi yang berasal dari dalam dirinya sendiri, misalnya; seperti adanya kemauan dari dalam diri untuk terus berkembang, sedangkan faktor ekstrinsik merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi adanya motivasi yang berasal dari luar individu itu sendiri, misalnya seperti adanya dorongan dari orangtua, teman dan guru. Apabila motivasi belajar siswa ditingkatkan, maka akan mempengaruhi peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa, begitu juga sebaliknya jika motivasinya rendah, maka kemampuan berpikir kreatif siswanya kurang. Salah satu faktor yang mempengaruhi hubungan tersebut adalah keterampilan komunikasi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi korelasional. Sampel penelitian terdiri dari siswa sekolah dasar dari beberapa sekolah yang dipilih secara acak, serta guru-guru yang mengajar di kelas-kelas. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh guru untuk menilai keterampilan komunikasi mereka, dan oleh siswa untuk menilai tingkat motivasi belajar mereka. Data dianalisis menggunakan teknik statistik korelasi untuk menentukan kekuatan dan arah hubungan antara keterampilan komunikasi guru dan motivasi belajar siswa.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari beberapa siswa dan guru, data menunjukkan distribusi dan karakteristik variabel keterampilan komunikasi guru dan motivasi belajar siswa. Analisis statistik mengungkapkan adanya korelasi positif yang signifikan antara keterampilan komunikasi guru dan motivasi belajar siswa (koefisien korelasi $r = \text{nilai}$, $p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik keterampilan komunikasi seorang guru, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa. Hasil analisis korelasi regresi linier sederhana menunjukkan bahwa r hitung sebesar 0,509 pada taraf signifikan 5% dengan $N = 58$, maka diperoleh r tabel sebesar 0,266. Karena r hitung 0,509 lebih besar r tabel 0,266 dengan koefisien determinasinya sebesar 25,9%, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan komunikasi guru dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Pengaruh keterampilan komunikasi guru pada motivasi belajar siswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Keterampilan Komunikasi Guru: Keterampilan komunikasi guru yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik dapat membuat siswa merasa nyaman dan terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga motivasi belajar siswa meningkat.
2. Motivasi Belajar Siswa: Motivasi belajar siswa yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Temuan ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan profesi guru dan perencanaan kurikulum untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan program pelatihan guru dalam meningkatkan keterampilan komunikasi mereka untuk mendukung motivasi belajar siswa yang lebih tinggi.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara keterampilan komunikasi guru dan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi guru memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hasil

penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dan pendidik dalam memilih metode pembelajaran yang paling efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru juga dapat meningkatkan keterampilan komunikasi mereka untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan mengikuti pelatihan dan pengembangan diri.

REFERENSI

- Achmad Badaruddin, 2015. *“Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Konseling Klasikal”*
Jakarta: CV Abe Kreatifindo
- Agus Salim. 2023. *Buku Ajar Komunikasi Pendidikan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Andreani, (2020). Hubungan Kemampuan Komunikasi Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas V Sekolah Dasar Negeri 163 Pekanbaru. Repository UIN Suska.
- Jayadih, Bibin Rubini, Eka Suhardi, 2024. *“Strategi dan Peningkatan Kualitas Layanan Guru, Transformasi melalui Kepemimpinan, Teknologi, Kreativitas, dan Entrepreneurship”* Surabaya: Jakad Media Publishing
- Julhadi, 2020. *“Hasil Belajar Siswa”* Tasikmalaya: Edu Publisher
- Kadek Agus Wiradana, et al. (2022). Komunikasi Guru dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Indonesian Journal of Instruction.
- Mahasiswa Tadris Matematika, 2020. *“Generasi Hebat Generasi Matematika”* Pekalongan: PT Nasya Expanding Management
- Muhammad Iqbal Harisuddin, 2019. *“Secuil Esensi Berpikir Kreatif dan Motivasi Belajar Siswa”*
Bandung: PT Panca Terra Firma
- Nur Hasanah, et al. (2022). Hubungan Kemampuan Berkomunikasi Guru dengan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar.
- Suharno, 2023. *“Menjadi Guru Profesional suatu Keniscayaan”* Lamongan: Academia Publication